



Sri Wulandari : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pengelolaan Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PENGELOLAAN DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI
SAWAH**

(Studi Kasus: Di Desa Liliriattang Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone)

**THE ROLE OF FARMER GROUPS IN IMPROVING THE
MANAGEMENT AND INCOME OF RICE PADDY FARMING**

(Case Study: Liliriattang Village, Lappariaja Subdistrict, Bone Regency)

Sri Wulandari¹, La Sumange², Andi Susilawaty Hardiani³

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Islam Makassar

Email : sri378883@gmail.com

ABSTRAK

Peran kelompok tani di sektor pertanian sebagai kelompok tani yang bekerjasama dalam kelompok tani dan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat petani karena semua aktivitas di bidang pertanian dapat dilakukan oleh tim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan usahatani padi sawah dalam meningkatkan pendapatan dan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usahtani padi sawah di Desa Liliriattang, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan di dilaksanakan di Desa Liliriattang, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone pada bulan Januari 2024 – Maret 2024. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk Analisis Deskriptif, Analisis pendapatan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani berperan sebagai wadah belajar, unit kerjasama, unit produksi, wadah bisnis, dan wadah peningkatan pendapatan. Dengan nilai Peran kelompok tani sebagai wadah belajar 1,71, sebagai unit kerjasama 1,89 berada pada kategori kurang berperan, kelompok tani sebagai unit produksi 1,46, sebagai wadah bisnis 1,67 dan sebagai peningkatan pendapatan 1,48 berada pada kategori tidak berperan dengan total pendapatan yang diperoleh petani komoditi padi sawah yang ada di Desa Liliriattang Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone yaitu Rp 76.900.000/musim, dengan harga padi 5.000/kg dan menghasilkan produksi 25 ton

Kata kunci: Peran, Kelompok Tani, Pengelolaan, Pendapatan.



Sri Wulandari : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pengelolaan Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

ABSTRACT

The role of farmer groups in the agricultural sector as a group of farmers who work together in farmer groups and play a very important role in the lives of farming communities because all activities in agriculture can be carried out by the team. This study aims to determine the management of wet-rice farming in increasing income and to determine the role of farmer groups in increasing wet-rice farming income in Lilirattang Village, Lappariaja District, Bone Regency. This research was conducted in Lilirattang Village, Lappariaja Subdistrict, Bone Regency in January 2024 - March 2024. The research was carried out in the form of Descriptive Analysis, Income analysis. The results showed that farmer groups act as learning containers, cooperation units, production units, business containers, and income generation containers. With the value of the role of farmer groups as a learning container 1.71, as a cooperation unit 1.89 is in the category of less role, farmer groups as a production unit 1.46, as a business container 1.67 and as an increase in income 1.48 is in the category does not play a role with the total income obtained by farmers of rice paddy commodities in Lilirattang Village, Lappariaja District, Bone Regency is Rp 76,900,000 / season, with a rice price of 5,000 / kg and produces 25 tons of production.

Keywords: Role, Farmer Group, Management, Income.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris di mana sektor pertanian memainkan peranan penting dalam kehidupan masyarakat dan perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia bergantung pada pertanian sebagai sumber utama penghidupan, dan sektor ini berkontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan baik secara lokal maupun global. Padi, sebagai tanaman pangan utama, memiliki nilai strategis yang tinggi dan menjadi komoditas vital bagi masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas usahatani padi sangat penting untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup (Mantali et al., 2021).

Di Desa Lilirattang, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone, meskipun terdapat potensi pertanian yang baik, tantangan dalam pengelolaan usahatani padi masih banyak dihadapi. Penurunan hasil panen dari tahun ke tahun sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan akses terhadap teknologi pertanian yang efisien di kalangan petani. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang lebih kuat dari pemerintah dalam bentuk penyuluhan dan pemberdayaan petani agar mereka dapat mengatasi berbagai kendala yang ada (Hatibi et al., 2023).

Kelompok tani menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai lembaga yang mengorganisir petani secara kolektif, kelompok tani berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, serta sumber daya. Mereka memungkinkan petani untuk bekerja sama dalam berbagai aktivitas pertanian, seperti pengadaan sarana produksi, pengembangan teknik budidaya, pemasaran hasil pertanian, dan pemecahan masalah yang dihadapi secara bersama-sama. Dengan demikian, keberadaan kelompok tani diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani (Bolango & Umar, 2023).

Namun, meskipun kelompok tani memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan petani, masih terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Fluktuasi hasil panen akibat perubahan iklim, serangan hama dan penyakit tanaman, serta kurangnya inovasi teknologi menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kelompok tani dalam mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan pengelolaan usahatani dan pendapatan petani padi sawah di Desa Lilirattang.



Sri Wulandari : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pengelolaan Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis Pengelolaan Usahatani: Mengkaji bagaimana kelompok tani mengelola usahatani padi sawah di Desa Lilihittang serta strategi yang diterapkan dalam meningkatkan produktivitas.
2. Menilai Peran Kelompok Tani : Menilai kontribusi kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani melalui kerjasama dan inovasi dalam praktik pertanian.
3. Mengidentifikasi Tantangan: Mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kelompok tani dalam upaya meningkatkan produktivitas dan pendapatan usahatani.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas kelompok tani sebagai agen perubahan dalam sektor pertanian serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan pertanian yang lebih baik di masa depan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pemberdayaan petani yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lilihittang, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone, dari bulan Januari hingga Maret 2024. Lokasi ini dipilih karena merupakan daerah dengan aktivitas pertanian padi sawah yang signifikan dan memiliki kelompok tani yang aktif. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk memahami peran kelompok tani dalam pengelolaan dan pendapatan usahatani.

Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani dan anggota kelompok tani, serta observasi lapangan. Kuesioner disusun untuk mengumpulkan informasi mengenai pengelolaan usahatani, pendapatan, serta peran kelompok tani. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait pertanian dan statistik lokal yang relevan.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perangkat lunak statistik untuk analisis data, seperti SPSS atau Microsoft Excel, yang memungkinkan pengolahan data kuantitatif secara efisien. Selain itu, alat tulis dan kamera digunakan untuk mendokumentasikan proses wawancara dan observasi lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, peneliti melakukan survei awal untuk mengidentifikasi petani dan kelompok tani yang akan menjadi responden. Selanjutnya, wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman dan pandangan petani tentang kelompok tani serta dampaknya terhadap pendapatan mereka. Observasi juga dilakukan untuk menilai kondisi pertanian secara langsung dan interaksi antar anggota kelompok tani.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan hasil usahatani. Uji t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata pendapatan antara petani yang tergabung dalam kelompok tani dengan yang tidak tergabung, guna mengetahui apakah ada perbedaan signifikan dalam pendapatan akibat keanggotaan di kelompok tani.

Modifikasi metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penekanan pada konteks lokal di Desa Lilihittang serta penyesuaian kuesioner agar lebih relevan dengan kondisi sosial ekonomi petani setempat. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan pengelolaan dan pendapatan usahatani padi sawah di daerah tersebut.



Sri Wulandari : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pengelolaan Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani di Desa Lilirattang memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan usahatani padi sawah, meskipun terdapat beberapa kendala yang menghambat efektivitasnya. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh data bahwa kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar, unit kerjasama, unit produksi, wadah bisnis, dan sarana peningkatan pendapatan. Nilai peran kelompok tani sebagai wadah belajar tercatat 1,71, sebagai unit kerjasama 1,89, sebagai unit produksi 1,46, sebagai wadah bisnis 1,67, dan sebagai peningkatan pendapatan 1,48. Semua nilai ini berada dalam kategori kurang berperan hingga tidak berperan secara signifikan. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun keberadaan kelompok tani diakui penting, implementasi perannya dalam meningkatkan pengelolaan dan pendapatan masih perlu ditingkatkan.

Pendapatan total yang diperoleh petani dari usahatani padi sawah di Desa Lilirattang mencapai Rp 76.900.000 per musim dengan harga padi Rp 5.000 per kilogram dan produksi mencapai 25 ton. Data ini menunjukkan potensi ekonomi yang besar dari sektor pertanian di daerah tersebut. Namun, ketika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Mantali et al. (2021), yang mencatat pendapatan rata-rata petani padi di daerah lain lebih tinggi dengan dukungan teknologi yang lebih baik, terlihat adanya kesenjangan yang perlu diatasi.

Salah satu faktor penyebab rendahnya peran kelompok tani adalah kurangnya akses terhadap teknologi pertanian modern. Penelitian oleh Hatibi et al. (2023) menunjukkan bahwa kelompok tani yang memiliki akses ke teknologi dan pelatihan cenderung memiliki hasil pertanian yang lebih baik. Di Desa Lilirattang, banyak petani masih menggunakan metode tradisional dalam budidaya padi, sehingga produktivitas mereka tidak optimal. Hal ini diperkuat dengan temuan bahwa petani yang tergabung dalam kelompok tani tidak sepenuhnya memanfaatkan kesempatan untuk belajar dari satu sama lain mengenai teknik budidaya yang lebih efisien.

Tabel berikut menunjukkan analisis pendapatan usahatani padi sawah berdasarkan data yang dikumpulkan:

| Keterangan | Nilai |
|----------------------------|---------------|
| Total Pendapatan per Musim | Rp 79.900.000 |
| Harga Padi per Kg | Rp 5.000 |
| Total Produksi | 25 Ton |
| Data Primer : Diolah 2024 | |

Meskipun kelompok tani berfungsi sebagai unit kerjasama dan wadah bisnis, tantangan dalam manajemen dan komunikasi antar anggota sering kali menghambat efektivitas kolaborasi. Penelitian oleh Bolango & Umar (2023) menekankan pentingnya pengorganisasian sosial dalam kelompok tani untuk meningkatkan solidaritas dan kerjasama. Di Desa Lilirattang, terdapat laporan mengenai kurangnya koordinasi dalam pengadaan sarana produksi dan pemasaran hasil panen, yang berdampak pada keuntungan petani.

Selain itu, keberadaan penyuluhan pertanian juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas. Penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan penyuluhan dalam memberikan pelatihan dan informasi tentang teknik pertanian modern sangat minim. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa daerah dengan dukungan penyuluhan yang kuat cenderung memiliki hasil pertanian yang lebih baik (Hatibi et al., 2023).



Sri Wulandari : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pengelolaan Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Dalam konteks kebaruan temuan penelitian ini, penting untuk menyoroti bahwa meskipun kelompok tani di Desa Liliriattang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan petani melalui kerjasama dan pembelajaran kolektif, realisasi potensi tersebut masih terhambat oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, perlu adanya strategi intervensi dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memperkuat kapasitas kelompok tani melalui pelatihan teknis serta akses terhadap teknologi modern.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran jelas mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh kelompok tani dalam meningkatkan pengelolaan usahatani padi sawah di Desa Liliriattang. Diperlukan upaya bersama antara petani, pemerintah daerah, dan lembaga-lembaga terkait untuk menciptakan kondisi yang lebih kondusif bagi pertumbuhan sektor pertanian demi kesejahteraan masyarakat petani setempat.

KESIMPULAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani di Desa Liliriattang memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pengelolaan dan pendapatan usahatani padi sawah. Meskipun kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar, unit kerjasama, dan sarana peningkatan pendapatan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa peran tersebut masih berada pada kategori kurang berperan. Nilai rata-rata peran kelompok tani sebagai wadah belajar, unit kerjasama, unit produksi, wadah bisnis, dan peningkatan pendapatan menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memperkuat fungsi-fungsi ini agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap produktivitas pertanian. Total pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani padi sawah di daerah ini juga menunjukkan potensi ekonomi yang besar, tetapi masih terhambat oleh kurangnya akses terhadap teknologi modern dan penyuluhan yang memadai.

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, perlu adanya peningkatan kapasitas kelompok tani melalui pelatihan dan penyuluhan yang lebih intensif mengenai teknik budidaya padi yang modern dan efisien. Hal ini akan membantu petani untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian mereka. Kedua, pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan lebih dalam bentuk penyediaan sarana produksi dan akses terhadap teknologi pertanian terkini. Ketiga, penguatan jaringan kerjasama antar kelompok tani juga sangat penting untuk memperluas akses pasar serta meningkatkan daya tawar petani dalam pemasaran hasil pertanian.

Selain itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani. Penelitian ini juga menyarankan agar dilakukan evaluasi berkala terhadap program-program pemberdayaan petani agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kelompok tani dapat berfungsi secara optimal sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Liliriattang.



Sri Wulandari : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pengelolaan Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

DAFTAR PUSTAKA

- Abuk Nahak, Y., Joka, U., Kune, S. J., & Matoneng, O. (2021). *Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi Di Desa Sadi kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu*. 36–40.
- Ali, M. M., Nurliani, N., & Rosada, I. (2023). KAJIAN PERAN DAN KINERJA KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH (Studi Kasus di Kelurahan Pancaitan, Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 170. <https://doi.org/10.33096/wiratani.v4i2.197>
- Belida, M., Muara, D., Regency, E., Malini, H., Anisah, E. F., Wahyuni, R., Agribisnis, P. S., Unsri, F. P., Kabupaten, I., Ilir, O., & Selatan, P. S. (2023). *Kinerja Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim*. 6051, 472–481.
- Bolango, K. B., & Umar, R. F. R. M. (2023). *Ketersediaan Modal dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Tilongkabila*. 16(2).
- Deptan. 2016. *Peraturan Menteri Pertanian No.67/ Permentan/ SM.050/ 12 /2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Firdaus, F., & Suharyon, S. (2019). Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi Lahan Rawa Dan Metode Pemberdayaannya: Studi Kasus Pada Kegiatan Padi Sawah Di Lahan Sub Optimal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi| JIITUJ|*, 3(2), 162-169.
- Hasan, Usman, Sadapotto, A., & Elihami. (2020). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Analisis Hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian Sensus Pertanian 2013. *EduPsyCouns Journal*, 3(1), 1–5.
- Hatibi, I., Yatim, H., & Zaenuddin, R. A. (2023). PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH (Oriza sativa L) THE ROLE OF FARMER GROUPS ON PADDY RICE FARMING INCOME (Oriza sativa L) Kata kunci : Kelompok tani , Skala Likert , pendapatan Padi sebagai komoditas pangan utama mempunya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian (JIMFP)*, 3(2), 315–321.
- Istiani A. 2016. Peranan Kelompok Tani Meningkatkan Produktifitas Usaha Tani Anggota. Skripsi. Jurusan Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor. Hal 10
- Jatmika, R. T. D., & Dewi, G. A. (2020). PENGARUH Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Kelompok Tani Padi Pandawangi (Studi Kasus Di Desa Tegalega Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur). *AGRITA (AGRI)*, 1(2), 113-136.
- Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, I. 2017. *Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di desa iloheluma kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango*. Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis, 2(1), 65-73.
- Marbun, D. N., Satmoko, S., & Gayatri, S. (2019). Peran Penyuluhan Pertanian dalam Membangun Kelompok Tani Tanaman Hortikultura di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Volume 3 Nomor 3, Hlm. 537-546.
- Mantali, M. A., Rauf, A., & Saleh, Y. (2021). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Bongopini. *Jurnal Agristan*, 5(2), 85.
- Relamareta N. 2011. *Hubungan antara peran kelembagaan kelompok tani dengan pengembangan usahatani anggota. [skripsi]. [internet]. [diunduh pada tanggal 6 Oktober 2014]. Bogor [ID]: Institut Pertanian Bogor. 73 hal. Dapat diunduh dari: http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/47425*



Agribusiness and Socioeconomic Journal

ASE Journal

E-7890-1234
P-2134-3456

Sri Wulandari : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pengelolaan Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Syifa, NA. 2019. *Manajemen Kelompok Tani Risma Asri Pekon Gisting Kabupaten Tanggamus.* Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Siregar, D. P. R. (2021). Penilaian Kemampuan Kelompok Tani di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sain dan Teknologi*, 1 (1), 126-126.

Supu, R., Saleh, Y., & Bakari, Y. (2022). Peran Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Poowo Kecamatan Kabilia Kabupaten Bone Bolango. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(3), 164–171. <https://doi.org/10.37046/agr.v6i3.16134>